



Pengembangan Buku Program Kemitraan Orang Tua (BUPATA) Menuju PAUD Berkualitas di PAUD Ar Rayyan Parung Bogor

Anita¹, Nita Priyanti²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: anitaroyani555@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02	<p>This research aims to develop a parent partnership program book (BUPATA) as a medium for parent partnership programs with educational units in order to provide partnership-based quality PAUD services. This research uses research and development methods with the model proposed by Thiagarajan, namely 4D (<i>define, design, development, disseminate</i>) and is carried out in one trial, namely a small-scale field trial. The subjects of this research were 9 representatives of parents and teachers at PAUD Ar Rayyan Parung Bogor. BUPATA's eligibility is based on validation results by two media experts, two material experts, teacher representatives and parent representatives. Data was collected using instruments in the form of observation, interviews and questionnaires. The data analysis used is qualitative data analysis and quantitative data analysis. The research results showed that BUPATA, which was developed after a series of validations and trials, was considered very good. This is supported by the media expert's assessment with a score of 87% and 87% in the very good category, the material expert's assessment with a score of 94% and 91% in the very good category and the assessment of parent and teacher representatives with a score of 100% and 94% in the very category. Good. The small scale test received a very good category. The results of the parent and teacher response test to BUPATA were 86%-100%. So it can be concluded that BUPATA is "Very Good" and the eligibility criteria are "Appropriate" for use in improving partnership-based quality PAUD in Ar Rayyan PAUD, Parung District, Bogor Regency.</p>
Keywords: <i>Parent Partnership Program Book, Quality PAUD, Partnership.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku program kemitraan orang tua (BUPATA) sebagai media program kemitraan orang tua dengan satuan pendidikan dalam rangka memberikan layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>research and development</i>) dengan model dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu 4D (<i>define, design, development, disseminate</i>) dan dilakukan dalam satu kali uji coba, yaitu uji coba lapangan skala kecil. Subjek penelitian ini adalah perwakilan orang tua dan guru PAUD Ar Rayyan Parung Bogor berjumlah 9 orang. Kelayakan BUPATA didasarkan pada hasil validasi oleh dua ahli media, dua ahli materi, perwakilan guru dan perwakilan orang tua. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa observasi, wawancara, dan angket. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUPATA yang dikembangkan setelah serangkaian validasi dan uji coba dinilai sangat baik. Hal ini didukung oleh penilaian ahli media mendapatkan skor 87% dan 87% dengan kategori sangat baik, penilaian ahli materi dengan skor 94% dan 91% dengan kategori baik sekali dan penilaian perwakilan orang tua dan guru dengan skor 100% dan 94% dengan kategori sangat baik. Uji skala kecil mendapatkan kategori sangat baik. Hasil uji respon orang tua dan guru terhadap BUPATA adalah 86%-100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa BUPATA "Sangat Baik" dan kriteria kelayakannya "Layak" digunakan dalam peningkatan PAUD berkualitas berbasis kemitraan di PAUD Ar Rayyan Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.</p>
Kata kunci: <i>Buku Program PAUD Berkualitas; PAUD Berkualitas; Kemitraan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan yang paling awal bagi anak adalah PAUD. PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dan bertanggung jawab untuk memberikan pengaruh positif pada anak

usia dini. Pendidikan anak usia dini dapat dipandang juga sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik sedini mungkin melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia, 2021).

Hal yang paling memengaruhi dan juga menentukan keberlangsungan PAUD ialah kualitas layanan (Anggraini et al., 2022), lebih gamblangnya lagi dijelaskan dalam buku "Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berkualitas" bahwa Sebagai pijakan pertama, maka pengalaman anak di PAUD sangatlah penting. Apabila pengalaman belajar yang mereka alami di PAUD tidak menyenangkan, maka tidak akan ada rasa positif terhadap belajar yang menjadi bekal mereka dalam melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya. Kualitas layanan yang diterimanya juga menentukan apakah pengalaman tersebut berhasil mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini yang merupakan kesempatan yang tak dapat kembali. Dengan demikian, pada saat menyerukan "ayo ke PAUD", maka terdapat makna tersirat di dalamnya bahwa anak perlu mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas. Satuan PAUD serta pemerintah kabupaten/kota yang memiliki kewenangan untuk penyelenggaraan layanan PAUD, sebagaimana dicantumkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 12, perlu mewujudkan hal tersebut.

PAUD Berkualitas adalah satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, PAUD Berkualitas ditunjukkan oleh kualitas dalam proses pembelajaran dan kualitas dalam pengelolaan satuan. Misalnya kualitas proses pembelajaran oleh guru PAUD, dan kualitas pengelolaan PAUD oleh kepala PAUD. Dengan demikian, PAUD Berkualitas ditentukan oleh kualitas layanannya, bukan oleh kondisi sarana prasarana dan kelengkapan fasilitasnya. Sarana prasarana adalah pendukung dalam memastikan lingkun-

gan belajar di satuan PAUD aman dan nyaman bagi anak peserta didik (Komalasari, 2022).

Dokumen Peta Jalan PAUD Berkualitas Tahun 2020 s.d 2035 mendefinisikan model PAUD Berkualitas sebagai satuan PAUD yang memiliki 1 fondasi dan 4 elemen layanan (Kemendikbud, 2022). Fondasi dari layanan PAUD adalah sumber daya yang berkualitas. Sedangkan empat elemen tersebut adalah elemen pertama: kualitas proses pembelajaran, elemen kedua: kemitraan dengan orang tua, elemen ketiga: adanya layanan yang memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini (di luar pendidikan), dan elemen keempat: kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya. Waktu anak bersama guru di lembaga PAUD kurang lebih 3-5 jam dalam sehari di hari sekolah, selebihnya anak lebih banyak waktunya bersama orang tua. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak, harus ada strategi dan sinergi antara satuan pendidikan dengan orang tua, ini selaras dengan program Kemdikbudristek yang merancang PAUD berkualitas, salah satunya yaitu menjalin kemitraan dengan orang tua.

Kemitraan dengan orang tua merupakan upaya satuan PAUD dalam melibatkan orang tua secara aktif agar terjadi keselarasan dan kesinambungan antara pendidikan di satuan PAUD dengan pengasuhan di rumah untuk tumbuh kembang anak secara optimal (Kemitraan, 2022). Dan semua kecerdasan, enam aspek perkembangan dan pertumbuhan anak itu bisa distimulus bila orang tua bisa memahami cara menstimulusnya dan memberikan layanan esensial pada anak. Karena peran orang tua dalam menstimulasi kecerdasan, enam aspek perkembangan serta pertumbuhan anak sangat besar sekali. Anak belajar dari bermain dan beraktivitas. Aktivitas inilah yang melahirkan pengalaman dan menstimulasi kecerdasan (Munajah & Supena, 2021). Aktivitas anak dan orang tua akan menjadi sangat bermakna dan bermanfaat apabila dilakukan stimulasi dirancang dengan memperkaya interaksi anak dengan lingkungannya selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu guru dan orang tua berfungsi sebagai fasilitator, mentor dan mitra dalam proses perkembangannya (Ba, 2022).

Sinergi yang bisa dilakukan dalam layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan dengan orang tua ada empat hal yang perlu dilakukan, yaitu berbagi informasi laporan hasil belajar anak dengan orang tua/wali untuk keberlangsungan belajar di rumah, keterlibatan aktif orang tua/wali dalam kegiatan di satuan untuk mendukung pembelajaran, menyediakan wadah

komunikasi dan tersedianya kelas orang tua (Kemitraan, 2022).

Kelas orang tua yang diselenggarakan oleh komite dan satuan Pendidikan baiknya mengangkat tema-tema penting untuk anak usia dini tentang kebutuhan gizi, perkembangan otak, anti kekerasan atau *bullying*, disiplin positif, bermain dan belajar yang menyenangkan atau sesuai kebutuhan. Orang tua harus paham dengan tumbuh kembang anak, karena kesehatan dan perkembangan anak berperan penting dalam kesiapan anak memasuki system sekolah (Smith-Longee et al., 2024) yang akan berdampak kepada kinerja sekolah dan kesiapan sosial. Kerja sama orang tua dan sekolah memiliki peran yang sangat penting membantu tumbuh, kembang serta potensi yang dimiliki anak melalui berbagai aktifitas dan rutinitas (Putri et al., 2024).

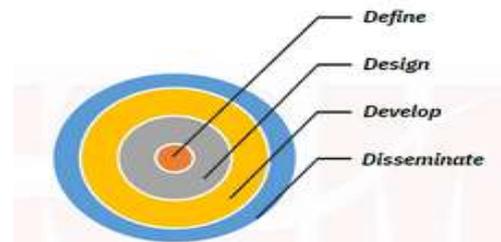
Berdasarkan data yang dirilis KPAI tentang kekerasan di satuan Pendidikan dengan angka yang terus meningkat dan juga hasil penelitian awal tentang PAUD berkualitas berbasis kemitraan ditahun 2023, hasilnya masih belum maksimal. Hasil survey tersebut kepuasan layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan baru pada tingkat sangat puas dengan angka rata-rata 58,4%. Berbanding jauh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di TK Labschool STAI Bani Saleh pada tahun yang sama mendapatkan nilai yang sangat tinggi, hasil survey tersebut, kepuasan layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan baru pada tingkat sangat puas dengan angka rata-rata 80,65% (Aryani et al., n.d.).

Atas kesenjangan inilah peneliti termotivasi untuk mengembangkan buku kemitraan orang tua melalui model 4D dengan harapan buku program ini bisa dijadikan pedoman dalam menyusun program kemitraan orang tua dengan satuan pendidikan yang dirancang secara bersama sesuai kebutuhan dan kesepakatan bersama. Peneliti memilih media pengembangan 4D nya dengan media buku, karena media yang mudah dipelajari dan diimplementasikan dalam proses kemitraan antara orang tua dengan guru adalah buku program. Penelitian pengembangan buku program ini dengan judul "Pengembangan Buku Program Kemitraan Orang Tua (BUPATA) Menuju PAUD Berkualitas Berbasis Kemitraan di PAUD Ar Rayyan Parung Bogor".

II. METODE PENELITIAN

Merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). *Research and Development Research and Development* (R&D), merupakan konsepsi dan implementasi

ide-ide produk baru atau perbaikan produk yang telah ada. Inti dari kegiatan R&D adalah dihasilkannya produk baru, atau perbaikan produk yang sudah ada, yang memerlukan untuk disempurnakan. Gagasan sebuah produk muncul karena ada masalah untuk diperbaiki, pengembangan lanjut dari suatu produk/model atau menemukan ide segar untuk untuk menciptakan produk baru (Winaryati, 2021).



Gambar 1. Empat D model Thiagarajan
Sumber: (Winaryati, 2021)

Langkah yang dilakukan dalam pengembangan dalam proses pengembangan buku program kemitraan orang tua (BUPATA) di PAUD Ar Rayyan, yaitu: (1) *Define* (Pendefinisian), kegiatan pencarian latar belakang masalah dan analisis tujuan. Tahap ini berisi kegiatan untuk menetapkan produk yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya; (2) *Design* (Perancangan), kegiatan untuk merancang produk yang telah ditetapkan; (3) *Development* (Pengembangan), kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk sesuai dengan spesifikasi tertentu; (4) *Dissemination* (penyebaran), kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain (Maydiantoro, 2020).

Tahap awal dalam model 4D ialah pendefinisian terkait syarat pengembangan. Sederhananya, pada tahap ini adalah tahap analisis kebutuhan. Dalam pengembangan produk pengembang perlu mengacu kepada syarat pengembangan, menganalisa dan mengumpulkan informasi sejauh mana pengembangan perlu dilakukan. Tahap kedua adalah perancangan (design). Ada 4 langkah yang harus dilalui pada tahap ini yakni constructing criterion-referenced test (penyusunan standar tes), media selection (pemilihan media), format selection (pemilihan format), dan initial design (rancangan awal). Tahap ketiga dalam pengembangan perangkat pembelajaran model 4D adalah pengembangan (develop). Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu expert appraisal (penilaian ahli) yang disertai revisi dan

developmental testing (uji coba pengembangan) dan tahap ke empat tahap penyebarluasan. Tahap akhir pengemasan akhir, difusi, dan adopsi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif akan diambil dari hasil angket yang sudah dilakukan oleh validasi ahli materi, ahli media serta guru dan perwakilan orang tua. Pengolahan data yang diambil dari jawaban lembar angket menggunakan skala likert. Dengan demikian skala likert ini digunakan dalam mengukur hasil lembar angket untuk mengetahui pengoptimalan dalam pengembangan media pembelajaran buku bacaan bergambar pada tabel:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert

Tingkat Pencapaian	Interprestasi
5	81% - 100% Sangat Baik (SB)
4	61% - 80% Baik (B)
3	41% - 60% Cukup (C)
2	21% - 40% Kurang (K)
1	0% - 20% Sangat Kurang (SK)

Sumber (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022)

Untuk melihat persentase penilaian berdasarkan jawaban dari hasil angket yang didapat menggunakan rumus (Riduwan, 2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (1)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

PAUD berkualitas berbasis kemitraan ada 4 program, yaitu Kepuasan orang tua terhadap layanan PAUD berkualitas berdasarkan kemitraan dengan orang tua pada aspek satuan PAUD selalu memberikan informasi laporan hasil belajar anak untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah, wadah komunikasi difasilitasi dengan baik., adanya kegiatan yang melibatkan orang tua/wali secara aktif untuk mendukung pembelajaran, dan menyediakan kelas orang tua (Kemendikbud, 2022). Empat program tersebut menjadi lingkup pengembangan buku program kemitraan yang dikembangkan di PAUD Ar Rayyan. Proses pengembangan buku program kemitraan orang tua (BUPATA) di PAUD Ar Rayyan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*reseach and development*) dengan model dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu 4D (*define, design, development, disseminate*).

Pada tahapan pendefinisian ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan berkaitan layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan, peneliti mendapatkan hasil survey kemitraan orang tua di PAUD Ar Rayyan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Survey Penelitian Pendahuluan

Aspek	Persentase (%)
Satuan (guru) PAUD selalu memberikan informasi laporan hasil belajar anak dengan orang tua/wali untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah	60,8 %
Wadah komunikasi antar sekolah dengan orang tua difasilitasi dengan baik	61,6 %
Adanya kegiatan yang melibatkan orang tua/wali secara aktif untuk mendukung pembelajaran	51,1 %
Tersedianya kelas orang tua	60 %

Berdasarkan kriteria skala Likert, 41%-60% kategori Cukup dan 61%-80% kategori Baik. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemitraan orang tua dan guru di PAUD Ar Rayyan baru pada kategori cukup dan baik, untuk mencapai kategori baik sekali, maka dibutuhkan media yang menjadi penghubung antara guru dan orang tua dalam memaksimalkan kolaborasi menuju PAUD berkualitas berbasis kemitraan. Media yang paling efektif untuk bersinergi adalah buku, yaitu buku program kemitraan. Pada tahapan kedua yaitu *Design*, tahapan ini peneliti merancang BUPATA dengan aplikasi Canva dengan format presentasi (16:9) yang disetting dapat diedit oleh pengguna dan apabila dicetak dalam bentuk buku dapat dicetak dengan ukuran kertas lebar A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan orientasi *landscape*. Rancangan bisa dilihat dengan mengklik link Canva https://www.canva.com/design/DAF-jW-kPio/b4YXtnnMmu40PkzpzAKT1A/edit?utm_content=DAF-jW-kPio&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton atau menscan QR Code dibawah ini:



Gambar 2. QR Code Rancangan Buku Program Kemitraan Orang Tua (BUPATA)

Pada tahap development (pengembangan) akan merealisasikan pembuatan produk melanjutkan tahapan sebelumnya (Design). Pada tahap ini peneliti akan melakukan konsultasi dengan ahli ahli terkait dalam rangka keberhasilan pengembangan produk yang dibuat. Peneliti memvalidasi BUPATA dengan ahli media, ahli materi, perwakilan guru dan orang tua. Tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu expert appraisal (penilaian ahli) yang disertai revisi dan delopmental testing (uji coba pengembangan). Dari hasil penilaian ahli yang disertai revisi terdapat BUPATA draft kedua dan draft final.

Link Canva untuk draft kedua yaitu

https://www.canva.com/design/DAGHo5gIXn4/EwIhml3K9FKbP79J2JeXrA/edit?utm_content=DAGHo5gIXn4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Link Canva untuk draft final yaitu

https://www.canva.com/design/DAGKRq3n5dY/Njl2Sojn-sXrJbr3XKQOdg/edit?utm_content=DAGKRq3n5dY&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

QR Code draft kedua dan draft final, bisa discan gambar dibawah ini:



Gambar 3. QR Code Rancangan Buku Program Kemitraan Orang Tua (BUPATA) Draft Kedua dan Draft Final

Uji coba pengembangan kelayakan teoritik dilakukan oleh ahli media dan ahli dan kelayakan empiris dilakukan oleh perwakilan guru dan orang tua. Adapun hasil uji kelayakan teoritik dan empiris pada kategori "Layak" dengan nilai kriteria "Sangat baik". Berikut adalah hasil angket penilaian uji kelayakan BUPATA:

Tabel 3. Hasil Angket Penilaian Uji Kelayakan BUPATA:

No	Validator	Tingkat Pencapaian	Interprestasi
1	Validator Media 1	87%	Sangat Baik
2	Validator Media 2	87%	Sangat Baik
3	Validator Materi 1	94%	Sangat Baik
4	Validator Materi 1	91%	Sangat Baik
5	Guru	94%	Sangat Baik
6	Orang Tua	100%	Sangat Baik

Tahap terakhir dalam pengembangan perangkat pembelajaran model 4D ialah tahap *Disseminate*/penyebarluasan. Terdapat tiga tahap utama dalam tahap disseminate yakni validation testing, packaging, serta diffusion and adoption. Dalam tahap validation testing, Media BUPATA diimplementasikan di PAUD Ar Rayaan. Pada tahap ini juga dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan BUPATA apakah mudah dilakukan dan mudah dipahami. Pada tahapan validation testing dilakukan oleh perwakilan guru dan orang tua sebanyak 9 orang. Dan ini adalah hasil angket ketercapaian tujuan BUPATA apakah mudah dilakukan dan dipahami sebesar 86%-100%. Dengan kriteria sangat baik.

B. Pembahasan

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku yakni sekumpulan lembaran kertas yang terjilid, dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu dan berupa tulisan ataupun gambar. Program dalam KBBI memiliki arti rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan (<https://kbbi.web.id/program>). Jadi buku program bisa diartikan sebagai sekumpulan tulisan yang berisi rancangan materi yang akan dijalankan sesuai tujuan. Dalam hal ini yang dikembangkan adalah buku program kemitraan orang tua (BUPATA) yang merupakan kumpulan tulisan tentang rancangan kemitraan orang tua yang bersinergi dengan satuan pendidikan dengan tujuan meningkatkan PAUD berkualitas berbasis kemitraan.

Buku Program dibuat dengan tujuan untuk memudahkan stakeholder dalam menyusun kebutuhan program selama satu tahun ke depan, BUPATA ini berisikan program-program kegiatan kemitraan sesuai layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan, yaitu Satuan (guru) PAUD selalu memberikan

informasi laporan hasil belajar anak dengan orang tua/wali untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah, Wadah komunikasi antar sekolah dengan orang tua difasilitasi dengan baik, adanya kegiatan yang melibatkan orang tua/wali secara aktif untuk mendukung pembelajaran, tersedianya kelas orang tua (Kemitraan, 2022).

Pengembangan buku program kemitraan orang tua (BUPATA) di PAUD Ar Rayyan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu 4D (*define, design, development, disseminate*). Tahap awal melakukan penelitian pendahuluan dan mendapatkan hasil rata-rata 58,4% dengan kriteria cukup. Dari penelitian awal inilah kebutuhan pengembangan BUPATA dilakukan guna meningkatkan layanan PAUD Berkualitas berbasis kemitraan. Tahapan selanjutnya adalah design, pada tahapan draft pertama dilakukan validasi oleh validasi ahli media, ahli materi, perwakilan guru dan perwakilan orang tua. Hasil validasi media mendapatkan skor 87% dan 87% dengan kategori sangat baik, penilaian ahli materi dengan skor 94% dan 91% dengan kategori baik sekali dan penilaian perwakilan orang tua dan guru dengan skor 100% dan 94% dengan kategori sangat baik. Tahapan ketiga development (pengembangan) akan merealisasikan pembuatan produk melanjutkan tahapan sebelumnya (Design). Pada tahap ini peneliti akan melakukan konsultasi dengan ahli ahli terkait dalam rangka keberhasilan pengembangan produk yang dibuat. Tahapan ini melewati dua kali revisi setelah diujicobakan bersama validator. Tahapan terakhir *Disseminate* (penyebarluasan) Terdapat tiga tahap utama dalam tahap disseminate yakni validation testing, packaging, serta diffusion and adoption. Dalam tahap validation testing, Media BUPATA diimplementasikan di PAUD Ar Rayyan. Pada tahap ini juga dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan BUPATA apakah mudah dilakukan dan mudah dipahami. Uji skala kecil mendapatkan kategori sangat baik. Hasil uji respon orang tua dan guru terhadap BUPATA adalah 86%-100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa BUPATA "Sangat Baik" dan kriteria kelayakannya "Layak" digunakan dalam peningkatan PAUD berkualitas berbasis kemitraan di PAUD Ar Rayyan. Pada tahap packaging serta diffusion and adoption, pengemasan BUPATA dilakukan dengan mencetak buku BUPATA atau

penyebaran link *Canva/QR* yang selanjutnya disebarluaskan agar dapat diserap (difusi) atau dipahami orang lain dan dapat digunakan (diadopsi) pada satuan pendidikan mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Media BUPATA diproduksi dengan menggunakan model penelitian dan juga pengembangan tahapan R&D model 4D yang dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti melalui beberapa uji coba pengembangan media BUPATA dengan validasi dari ahli materi dan ahli media dinyatakan "sangat baik", begitu juga uji coba yang dilakukan oleh perwakilan guru dan perwakilan orang tua dinyatakan "sangat baik" sebagai buku program kemitraan orang tua dan satuan pendidik.

Media BUPATA dikembangkan untuk meningkatkan layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan orang tua di PAUD Ar Rayyan Desa Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor dengan lingkup layanan satuan PAUD selalu memberikan informasi laporan hasil belajar anak untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah, wadah komunikasi difasilitasi dengan baik., adanya kegiatan yang melibatkan orang tua/wali secara aktif untuk mendukung pembelajaran, dan menyediakan kelas orang tua. Hasil uji coba skala kecil yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa media ini sangat baik untuk penyusunan program kemitraan orang tua dan mudah dilakukan dan dipahami.

B. Saran

Pihak sekolah terus membangun komunikasi yang baik dalam bersinergi menjalani kemitraan orang tua serta menggali kebutuhan anak, orang tua serta guru dalam memaksimalkan implementasi BUPATA. Pihak orang tua dapat merefleksikan diri sehingga penyusunan program kemitraan didasari kebutuhan anak dan orang tua serta menjalaninya secara konsisten dalam lingkup program media BUPATA sehingga layanan PAUD berkualitas berbasis kemitraan. dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal. Pihak pengambil kebijakan perlu mendorong program kemitraan orang tua adalah bagian dari layanan PAUD berkualitas yang harus diselenggarakan di sekolah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, F. P., Mangunwibawa, A. A., Koesoemawardhani, L., Nasrudin, N., Fiktriani, D., Margiyani, L., Rengganis, N., Rahardjo, M. M., Yuliantina, I., & Maizura, R. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Aryani, R., Deviyanti, N., Marlina, N., & Khusna, R. (n.d.). *QUALITY PAUD SERVICES BASED ON A PARTNERSHIP WITH PARENTS IN TK LABSCHOOL STAI BANI SALEH*. 174–184.
- Ba, T. K. R. A. (2022). *Satuan PAUD*.
- Bakken, L., Brown, N., & Downing, B. (2017). Early Childhood Education: The Long-Term Benefits. *Journal of Research in Childhood Education*, 31(2), 255–269. <https://doi.org/10.1080/02568543.2016.1273285>
- Di, S., Negeri, T. K., & Kota, P. (2019). Analisis pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. 3, 1598–1604. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/952/889>
- Gomes, F. De. (2023). Pengelolaan PAUD Holistik Integratif Berbasis Kemitraan Dengan Menggunakan Pendekatan Metakognisi. *Jurnal Lonto Leok*, 5(2), 83–94.
- Hardianto, D. (2022). Analisis program dan model kemitraan blended partisipatif sekolah dan orang tua. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.54117>
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 79.
- Kemitraan, P. penyelenggara. (2022). *Panduan Kemitraan dengan orang tua*.
- Komalasari. (2022). PAUD Berkualitas: Gerakan Menjamin Mutu PAUD. *PAUD Berkualitas: Gerakan Menjamin Mutu PAUD*, 1–20.
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- M., Kurniawati, M., & Wijaya, E. (2021). Psikoedukasi Guru Paud Berkualitas (Seri 3) “Manajemen Paud.” *Journal Community Service Consortium*, 2(2). <https://doi.org/10.37715/consortium.v2i2.3278>
- Priyono, D. (2018). Sinergi Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas. *Seminar Nasional Dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas,”* 12–16.
- Putri, L. D., Solfema, Pasaribu, Irmawita, Anggraini, V., Handrianto, C., & Arinal Rahman, M. (2024). an Initial Condition of the Partnership Between the Early Childhood Education Institution and Family in Paud Institution, Indonesia. *Community Practitioner*, 21(5), 1843–1853. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11407454>
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., & Abdurachman, J. (2016). *Media Pembelajaran*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931>
- Sjamsir, H., Liana, H., Aslinda, A., & Bulan, S. (2022). *SAMARINDA PENDAHULUAN Model layanan PAUD Berkualitas bertujuan untuk membangun kesamaan visi tentang transformasi satuan PAUD sehingga memudahkan advokasi , baik kepada satuan PAUD maupun semua pihak yang mendukung program PAUD (Mustaro , 2019). Oleh se. 02(02)*, 245–255.
- Smith-Longee, A., Johnson, S., Aubert, A. M., Seppänen, A. V., Pierrat, V., Zemlin, M., Lebeer, J., Sarrechia, I., Siljehav, V., Zeitlin, J., & Sentenac, M. (2024). The early educational environment at five years of age in a European cohort of children born very preterm: challenges and opportunities for research. *BMC Pediatrics*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12887-024-04792-1>

- Suminar, Y. A., & Widyastuti, T. M. (2022). Kemitraan Orang Tua Dengan Lembaga Pendidikan Dalam Mengenali Karakter Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Golden Age*, 6(01), 343-349. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5526><http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/5526/2620>
- Winaryati, E. (2021). Cercular Model of RD & D Model RD&D Pendidikan dan Sosial. In *Kbm Indonesia*. www.penerbitbukumurah.com